

FIVE CODES IN JAY ASHER'S *THIRTEEN REASONS WHY*

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement

for the Degree of Sarjana Humaniora



RATIKA OLIVIA NOLLA AUDRIA

1510731042

Supervisor

Dra. Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D

1962120419900032001

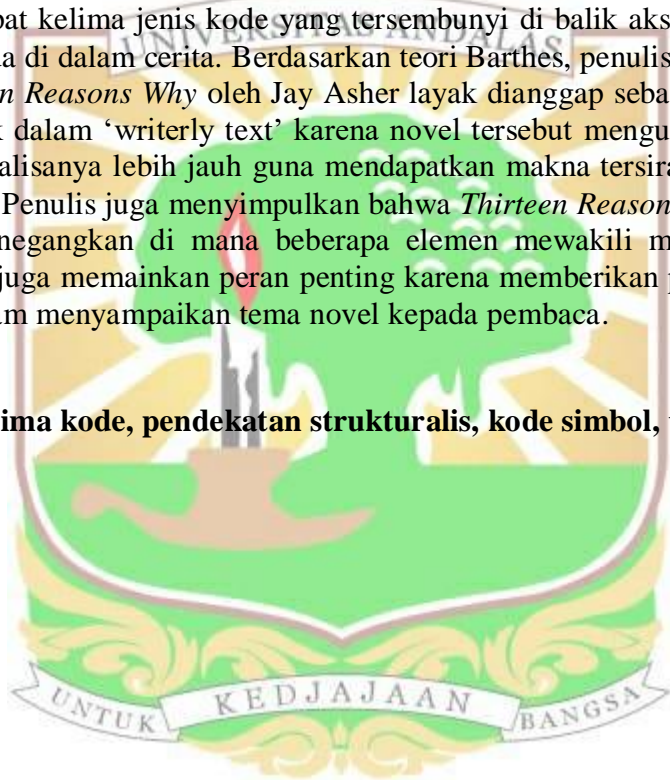
**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2020

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis karya Jay Asher yang berjudul *Thirteen Reasons Why* dengan menggunakan pendekatan strukturalis. Penulis memilih untuk menganalisa karya sastra tersebut karena didalamnya terdapat kode-kode yang tersembunyi di balik aksi-aksi, kata kata dan penggambaran karakter-karakternya. Kode-kode tersebut dianalisa untuk mendapatkan makna tersirat yang ada di dalam karya tersebut. Dalam membahas karya tersebut, penulis menggunakan teori 'Lima Kode' dari Roland Barthes. Barthes mengatakan bahwa kode dalam sastra dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu, kode aksi, kode teka-teki, kode budaya, kode konotasi dan kode simbol. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa di dalam karya tersebut terdapat kelima jenis kode yang tersembunyi di balik aksi, kata-kata dan dialog yang ada di dalam cerita. Berdasarkan teori Barthes, penulis menyimpulkan bahwa *Thirteen Reasons Why* oleh Jay Asher layak dianggap sebagai karya sastra yang termasuk dalam 'writerly text' karena novel tersebut mengundang pembaca untuk menganalisisnya lebih jauh guna mendapatkan makna tersirat dibalik kode-kode tersebut. Penulis juga menyimpulkan bahwa *Thirteen Reasons Why* memiliki alur yang menegangkan di mana beberapa elemen mewakili makna konotatif. Oposisi biner juga memainkan peran penting karena memberikan perbedaan yang signifikan dalam menyampaikan tema novel kepada pembaca.

Kata Kunci: lima kode, pendekatan strukturalis, kode simbol, *writerly text*



ABSTRACT

This thesis analyzes Jay Asher's work entitled *Thirteen Reasons Why* and observed from a structuralist approach. The author sees that the literary work needs to be analyzed further because there are codes hidden behind the actions, words and depictions of the characters. The codes are analyzed to get the implied meaning in the work. The author uses the 'Five Codes' theory that was discovered and developed by Roland Barthes. The theory says that the code in literature can be divided into five, namely, proairetic code, hermeneutic code, cultural code, semic code and symbolic code. The results show that there are five types of codes found hidden behind the action, words and dialogues in the story. Based on Barthes's theory, the writer conclude that *Thirteen Reasons Why* by Jay Asher deserves to be regarded as a 'writerly text' because the novel invite the reader to analyze the work further to find out the hidden meaning behind the codes. The writer also concludes that *Thirteen Reasons Why* is full of suspense where several elements stand for connotative meaning. The binary oppositions also play an important role because it give a significant differences to convey the theme of the novel to the readers.

Keywords: five codes, symbolic code, structuralist approach, writerly text

